

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dari kasus yang sering terjadi antara kedua desa maka peran dari kedua pemerintah desa sangat penting sehingga agar tidak terjadi lagi tawuran antara masyarakat kedua desa yaitu desa payahe dan desa kosa.

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh pemerintah desa payahe untuk menyelesaikan konflik masyarakat antara desa payahe dan desa kosa.

1. Melalui pendekatan antara kedua pemerintah desa.
2. Mendatangkan pihak-pihak yang sering ikut tawuran antara kedua desa tersebut.
3. Melakukan pendekatan melalui tokoh masyarakat.
4. Melakukan pendekatan melalui tokoh agama dan lain-lain.

Menurut KA sebagai sekretaris desa kalau kita melakukan pendekatan yang pertama yaitu melalui pendekatan antara kedua pemerintah desa dengan tujuan mereka saling memberi pendapat yang positif sehingga masalah ini cepat selesai dan tidak akan terjadi lagi tawuran antara kedua desa tersebut, sehingga apa yang mereka bahas dan sudah ada titik temunya dan pemerintah desa dari desa kosa menyampaikan

apa yang telah mereka bahas dan telah disepakati bersama antara kedua pemerintah desa tersebut.

Ketika pendekatan pertama sudah selesai dan sudah ada cara penyelesaiannya mereka langsung melakukan cara kedua yaitu melalui pendekatan kepada tokoh masyarakat antara kedua desa tersebut agar supaya tokoh masyarakat juga mampu membantu menyelesaikan konflik tawuran masyarakat antara kedua desa tersebut karna tokoh masyarakat juga berperan aktif dalam kehidupan masyarakat itu sendiri, karna mereka melihat fakta yang terjadi dilapangan cukup fatal dan meresahkan masyarakat.

Setelah melakukan pendekatan dari tokoh masyarakat dari pemerintah desa payahe melakukan pendekatan dengan tokoh agama dari desa kosa itu sendiri tujuan dari melakukan pendekatan adalah supaya tokoh agama juga memberipendapat agar supaya masalah antara kedua desa cepat selesai dan tidak akan terjadi lagi tawuran antara kedua desa tersebut. Dan yang kedua mendatangkan pihak-pihak yang sering ikut tawuran antara kedua desa tersebut inisiatif dari pemerintah desa payahe mendanakan orang-orang yang sering ikut tawuran untuk menyampaikan apa yang telah dibahas antara kedua desa tersebut supaya mereka juga tau apa yang telah dibicarakan antara kedua pemerintah desa.

Sebagai pemerintah desa antara desa payahe dan kosa peran dari pemerintah desa itu adalah mengontrol masyarakat dan memberikan masukan yang positif dan

apabila terjadi kejahatan maka fungsi dari pemerintah itu sangat penting dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang sering terjadi agar desa tersebut aman dan tentram.

Kebijakan pemerintah terhadap penyelesaian konflik antara kedua desa antara desa payahe dan kosa mempunyai pandangan tersendiri dari masyarakat antara kedua desa tersebut karena sudah adanya penyelesaian antara kedua pemerintah desa maka masyarakat cukup nyaman dengan keadaan sekarang ini, karena sebelum adanya penyelesaian antara kedua desa masyarakat cukup takut dan khawatir dengan konflik antara kedua tersebut.

5.1.2 Dari pernyataan diatas maka disimpulkan bahwa respon dari masyarakat sangat senang dan setuju karena sudah ada penyelesaian dari kedua pemerintah desa karena sebelum adanya penyelesaian dari pemerintah desa masyarakat sangat takut dengan kejadian ini karena mereka takut jangan sampai anak-anak mereka yang terlibat konflik atau pun yang menjadi korban dari konflik antara kedua desa tersebut.

Seperti diwawancarai salah satu masyarakat desa payahe dan desa kosa mereka mengatakan bahwa merasa sangat senang karena sudah adanya penyelesaian dari kedua pemerintah desa, sebelum adanya penyelesaian masyarakat sangat takut dengan keadaan tersebut karena menurut mereka jangan sampai anak-anak mereka mengikuti konflik antara kedua tersebut, dan masyarakat sangat merespon baik karena adanya peran pemerintah desa dalam menyelesaikan konflik antara kedua desa

tersebut, dan mereka pun mengucapkan terima kasih kepada pemerintah antara kedua desa tersebut. Dan apalagi anak-anak mereka yang kebanyakan bersekolah di desa payahe sudah tidak berani pergi sekolah lagi karena adanya balas dendam dari masyarakat desa payahe maka dari itu mereka sangat berterima kasih kepada kedua pemerintah karena sudah mencari solusi terbaik dalam menyelesaikan konflik antara kedua desa tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberi saran bahwa apabila terjadi konflik atau kesalahpahaman antara masyarakat desa payahe dan kosa tidak perlu melakukan konflik karena menyelesaikan masalah bukan melalui kontak fisik dan pemerintah lebih efektif dan berperan aktif sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi, supaya kehidupan di dalam masyarakat lebih baik dan tentram, jika terjadi suatu masalah antara masyarakat harus menyelesaikan secara damai bukan secara fisik.

Diharapkan kepada masyarakat kedua desa agar khususnya kepada orang tua dari anak-anak yang sering mengikuti tawuran antara kedua desa mereka harus mengawasi anak-anak mereka agar mereka tidak terjebak dalam tawuran antara masyarakat karena kebanyakan yang sering mengikuti konflik anak-anak yang masih bersekolah maka dari itu peran dari orang tua untuk anak itu sangat penting

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Dewi Fortuna, Helene Bouvier, Glenn Smith Roger Tol (ed). 2005. konflik kekerasan internal: tinjauan sejarah, ekonomi-politik, dan kebijakan di asia pasifik, Jakarta: yayasan obor indonesi.

Djaelanin Abdul Qadir. 2001. Agama dan Separatisme menjadi landasan konflik Maluku dan poso, Jakarta: yayasan pengkajian Islam Madinah AL-Munnawarah

Galtung. Johan. 2003. Studi perdamaian: perdamaian dan konflik, pembangunan dan peradaban. Surabaya: Pustaka eureka

Harskamp, Anton Van (ed). 2005. Konflik-konflik dalam ilmu sosial. Yogyakarta: Kanisius

Darmi, Sudarman. 2002. Menjadi peneliti kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.

Inukencana syafiie. 2001. pengantar ilmu pemerintahan diterbitkan oleh PT Refika Aditama.

Inukencana Syafiie 2010. Etika Pemerintahan penerbit PT Rineka Cipta.

Bernard L. Tanya, 2011 Penegakan Hukum dalam terang etika Yogyakarta: Genta Publishing.

Samuel Waileruny. 2010. Membongkar Konspirasi di Balik Konflik Maluku. Yayasa Pustaka Obor Indonesia.

Suharsimi Arikunto. 2002 .Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.jakarta: Di terbitkan oleh PT Rineka Cipta.

Teguh Prasetyo, 2013. Kriminalisasi dalam hukum pidana. Bandung: di terbitkan oleh Nusa Media.

Soerjono Soekanto, 2006, sosiologi suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Thomas Santos, 2002. Teori-Teori Kekerasan. Penerbit Ghalia Indonesia